

**PENGARUH INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS, GAYA KEPEMIPINAN,
KOMITMEN OERGANISASI, DAN PEMAHAMAN GOOD GOVERNANCE
TERHADAP KINERJA AUDITOR**

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta)

NASKAH PUBLIKASI



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Disusun Oleh:

RIKKY YANUAR FANANI

B 200 110 233

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS, GAYA KEPEMI PINAN,
KOMITMEN ORGANISASI DAN PEMAHAMAN GOOD GOVERNANCE
TERHADAP KINERJA AUDITOR**

(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Surakarta dan Yogyakarta)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh;

RIKKY YANUAR FANANI

B 200 110 233

Telah diperiksa dan disetujui oleh

Dosen pembimbing



(Drs. Atwal Arifin, M.Si, Ak)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS, GAYA KEPEMIMPINAN,
KOMITMEN ORGANISASI DAN PEMAHAMAN GOOD GOVERNANCE
TERHADAP KINERJA AUDITOR**
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Surakarta dan Yogyakarta)

OLEH

RIKKY YANUAR FANANI
B200110233

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhamadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 4 Agustus 2016

Dewan Penguji

1. Drs. Atwal Arifin. M.Si, Ak
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Triyono. SE, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Nursiam Ak, M.Hum
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhamadiyah Surakarta



(Dr. Triyono. SE, M.Si)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu didalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 Oktober 2016

Yang Menyatakan
 / Yanuar Fanani

B 200 110 233

**PENGARUH INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS, GAYA KEPEMIMPINAN,
KOMITMEN ORGANISASI DAN PEMAHAMAN GOOD GOVERNANCE
TERHADAP KINERJA AUDITOR
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Surakarta dan Yogyakarta)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi, akuntabilitas, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi dan pemahaman *good governance* terhadap kinerja auditor (Studi Empiris pada KAP di Surakarta dan Yogyakarta)

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan pada pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner, survey, dan riset kepustakaan (dokumentasi). Populasi dalam penelitian ini adalah akuntan publik yang bekerja di KAP di wilayah Surakarta dan Yogyakarta sebanyak tujuh KAP. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan analisis regresi linier berganda

Hasil penelitian menunjukkan independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 3,357 lebih besar dari t_{tabel} (2,063), diterima pada taraf signifikan 5%. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 2,638 lebih besar dari t_{tabel} (2,063) diterima pada taraf signifikan 5%. Gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 2,645 lebih besar dari t_{tabel} (2,063) diterima pada taraf signifikan 5%. Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 8,051 lebih besar dari t_{tabel} (2,063) diterima pada taraf signifikan 5%. Pemahaman *good governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 3,132 lebih besar dari t_{tabel} (2,063) diterima pada taraf signifikan 5%. Nilai koefisien determinasi ($adjusted R^2$) sebesar 0,961, hal ini berarti bahwa variabel independen dalam model (Independensi Auditor, Akuntabilitas, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, *Good Governance*) menjelaskan variasi Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Surakarta dan Yogyakarta sebesar 96,1% dan 3,9% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar model.

Kata Kunci: Independensi, Akuntabilitas, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Kinerja Auditor

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the independence, accountability, leadership styles, organizational commitment and pemahaman good governance on the performance of auditors (Empirical Study on KAP in Surakarta and Yogyakarta)

This research is quantitative. The method used in this research data collection in the form of questionnaires, surveys, and research literature (documentation). The population in this study is a public accountant who worked at the firm in the region of Surakarta and Yogyakarta as many as seven KAP. Testing the hypothesis in this research is the multiple linear regression analysis

The results show the independence of the auditor positive and significant effect on the performance of auditors indicated by tcount 3,357 bigger than t table (2,063), received at the significant level of 5%. Accountability effect positive and significant impact on the performance of auditors in the show with tcount 2,638 bigger than t table (2,063) received at the significant level of 5%. Leadership style positive and significant effect on the performance of auditors addressed by tcount 2.645 is greater than t table (2,063) received at the significant level of 5%. Organizational commitment and significant positive effect on the performance of auditors addressed by tcount 8.051 is greater than t table (2,063) received at the significant level of 5%. Understanding of good governance positive and significant effect on the performance of auditors addressed with great 3,132 lebih tcount ttable (2,063) received at the significant level of 5%. The coefficient of determination (adjusted R²) of 0.961, this means that the independent variable in the model (Independence Auditor, Accountability, Leadership Style, Organizational Commitment, Good Governance) explain variation Performance Auditor in Public Accountant (KAP) No in Surakarta and Yogyakarta amounted to 96.1% and 3.9% is explained by factors or other variables outside the model.

Keywords: Independence, Accountability, Leadership Style, Organizational Commitment, Performance Auditor

1. PENDAHULUAN

Kinerja auditor adalah Akuntan publik yang melaksanakan penugasan pemeriksaan (examination) secara obyektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan Mulyadi (2008:11). Kinerja auditor ini mempunyai peranan yang penting dan signifikan bagi auditie (klien). Pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan antarlain investor, kreditor, dan *stakeholder*. Oleh karena itu diperlukan jasa akantan publik yang independen dan obyektif untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen. Salah satu dari

delapan Prinsip Kode Etik Akuntan Indonesia tentang obyektifitas dan independensi di jelaskan bahwa seorang akuntan publik harus mempertahankan obyektifitas dan bebas dari pertentangan kepentingan dalam melakukan tanggung jawab profesional dan seorang akuntan publik harus bersikap independen dalam kenyataan pada waktu melaksanakan tugas audit.

Menurut Arens dkk. (2008: 111), independensi dapat diartikan mengambil sudut pandang yang tidak bias. Auditor hendaknya independen dalam fakta dan independen dalam penampilan. Bagi akuntan publik keharusan untuk memelihara atau mempertahankan sikap mental yang independen dalam rangka memenuhi tanggung jawab profesionalnya merupakan kepercayaan bagi parapengguna laporan keuangan terhadap independensi akuntan publik juga merupakan hal yang sangat penting.

Kualitas dari hasil kerja auditor juga dapat dipengaruhi oleh rasa kebertanggungjawaban (akuntabilitas) yang dimiliki auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit. Mardisar dan Sari (2007) mengatakan bahwa kualitas hasil pekerjaan auditor dapat dipengaruhi oleh rasa kebertanggungjawaban (akuntabilitas) yang dimiliki auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit, sedangkan penelitian yang dilakukan Messier dan Quilliam (1992) mengungkapkan bahwa akuntabilitas yang dimiliki auditor dapat meningkatkan proses kognitif auditor dalam mengambil keputusan.

Gaya kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja auditor. Robert Shculler dalam Salusu (2007: 190) mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah sebagai kekuatan yang menyeleksi mimpin seseorang dan sesudah itu menetapkan tujuan-tujuan seseorang tersebut. Kepemimpinan dibutuhkan manusia karena adanya keterbatasan-keterbatasan tertentu pada diri manusia. Dari sinilah timbul kebutuhan untuk memimpin dan dipimpin.

Yousef, (2000) menyatakan bahwa komitmen organisasi memediasi hubungan antara perilaku kepemimpinan dengan kinerja, dimana anggota organisasi lebih puas dengan pekerjaannya dan kinerja mereka menjadi lebih tinggi. Oleh karena itu,

komitmen organisasi akan menimbulkan rasa ikut memiliki (*sense of belonging*) bagi pekerja terhadap organisasi.

Selain pengaruh independensi, akuntabilitas, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, *good governance* juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja auditor. *Good Governance* atau tata kelola sektor publik, khususnya yang terkait dengan pengelolaan keuangan bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan transparansi pengelolaan keuangan hingga menciptakan kondisi ideal sesuai dengan amanat UUD 1945.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Ketut Dedik Suariana, Nyoman Trisna Herawati, dan Nyoman Ari Surya Darmawan (2014) dalam pengaruh gaya kepemimpinan, dan independensi terhadap kinerja auditor eksternal. perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada penambahan variable yaitu akuntabilitas, komitmen organisasi, dan pemahaman good governance terhadap kinerja auditor dan studi kasus penelitian yang dilakukan oleh Ketut Dedik Suariana, Nyoman Trisna Herawati, dan Nyoman Ari Surya Darmawan kantor KAP (Kantor Akuntan Publik) Provinsi Bali sedangkan penelitian ini di kantor KAP (Kantor Akuntan Publik) Surakarta dan Yogyakarta

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja auditor. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS, GAYA KEPEMIMPINAN, KOMITMEN ORGANISASI DAN PEMAHAMAN GOOD GOVERNANCE TERHADAP KINERJA AUDITOR” (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Surakarta dan Yogyakarta)**

2. LANDASAN TEORI

KINERJA AUDITOR

Kinerja atau (*performance*) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan kegiatan/ program/ kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perencanaan strategi (*strategic planning*)

suatu organisasi. Istilah kinerja sering digunakan untuk menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan individu maupun kelompok individu. Menurut Mangkunegara (2005:67) kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang) yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja auditor adalah pelaksanaan tugas auditor yang dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu.

INDEPENDENSI

Dalam penelitian Indah (2010), kata independensi merupakan terjemahan dari kata *independence* (independensi) yang berasal dari Bahasa Inggris. Dalam kamus *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English* terdapat entri kata "*independence*" yang artinya "dalam keadaan independen." Adapun entri kata "*independent*" bermakna tidak tergantung atau dikendalikan oleh orang lain atau benda, tidak mendasarkan diri pada orang lain, bertindak atau berfikir sesuai dengan kehendak hati, bebas dari pengendalian orang lain.

AKUNTABILITAS

Menurut Mardisimo (2006:3) akuntabilitas adalah sebagai bentuk kewajiban mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik.

GAYA KEPEMIMPINAN

Kepemimpinan berarti kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, megajak, menuntun, mengarahkan dan jika perlu memaksa orang atau kelompok agar menerima pengaruh tersebut, selanjutnya berbuat sesuatu yang membantunya untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam penelitian Nurjanah (2008) suatu organisasi yang berhasil dalam mencapai tujuannya serta mampu memenuhi tanggung jawab sosialnya akan sangat tergantung pada para manajernya (pimpinannya). Apabila manajer mampu melaksanakan fungsi-fungsinya dengan baik, maka sangat mungkin organisasi tersebut akan dapat mencapai sasarannya. Oleh sebab itu organisasi membutuhkan pemimpin yang efektif, yang mempunyai kemampuan mempengaruhi perilaku anggota atau anak buahnya. Jadi, seorang pemimpin atau kepala suatu organisasi akan diakui sebagai seorang pemimpin apabila ia dapat mempunyai pengaruh dan mampu mengarahkan bawahannya ke arah pencapaian tujuan organisasi.

KOMITMEN ORGANISASI

Komitmen organisasi merupakan salah satu keadaan dimana seorang karyawan memihak organisasi tertentu serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotannya dalam organisasi tertentu. Menurut Ikhsan dan Ishak (2005: 35) komitmen organisasi merupakan suatu penilaian sampai sejauh mana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya, serta berniat untuk mempertahankan dirinya dalam organisasi itu. Komitmen karyawan pada organisasi merupakan salah satu sikap yang mencerminkan perasaan suka atau tidak suka seorang karyawan terhadap organisasi tempat ia bekerja.

PEMAHAMAN *GOOD GOVERNANCE*

Good governance merupakan tata kelola yang baik pada suatu usaha yang dilandasi oleh etika profesional dalam berusaha/berkarya. Pemahaman *good governance* merupakan wujud penerimaan akan pentingnya suatu perangkat peraturan atau tata kelola yang baik untuk mengatur hubungan, fungsi dan kepentingan berbagai pihak dalam urusan bisnis maupun pelayanan publik.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana penelitian menggunakan populasi dan sampel tertentu. Metode yang digunakan pada pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner, observasi, dan riset kepustakaan (dokumentasi).

Metode Analisis Data

3.1 Uji Kualitas Data

Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh langsung dari responden. Terdapat dua konsep untuk menguji kualitas data, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas

3.1.1 Uji Validitas

Ghozali (2011:52) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur berpengaruh atau tidak berpengaruh suatu kuesioner.

3.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2011:48) uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach alpha* > 0,70.

3.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui beberapa penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Hal ini agar penelitian bersifat *BLUE (Best Linier Unbiased Estimated)*. Asumsi klasik yang digunakan adalah:

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:165) uji normalitas merupakan pengujian dalam sebuah model regresi yang mengasumsikan bahwa setiap residual didistribusikan secara normal atau tidak.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011:105-106) uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel independen di dalam regresi berganda.

Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan 0.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah penyebaran titik data populasi pada bidang regresi tidak konstan yang bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Uji Autokorelasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data *time series*, sehingga menggunakan pengujian autokorelasi untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji Durbin-Watson adalah pendekatan yang biasa dilakukan untuk menguji autokorelasi. Adapun kriteria auto korelasi dapat dijelaskan pada tabel III.1.

3.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan analisis regresi linier berganda yang disertai dengan uji F, uji koefisien determinasi ($uji R^2$), dan uji t.

Uji Regresi Linier Berganda

Model pengujian yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple*

regression). Pengujian hipotesis dilakukan setelah model regresi berganda bebas dari pelanggaran asumsi klasik, agar hasil pengujian dapat diinterpretasikan dengan tepat. Adapun model dasar regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$KA = \alpha + \beta_1 I + \beta_2 AK + \beta_3 GK + \beta_4 KO + \beta_5 GG + e$$

Keterangan:

KA	= Kinerja Auditor
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien regresi
I	= Variabel Independensi
AK	= Variabel Akuntabilitas
GK	= Variabel Gaya Kepemimpinan
KO	= Variabel Komitmen Organisasi
GG	= Variabel <i>Good Governance</i>
e	= <i>Error</i>

Uji Ketepatan Model (Uji F)

Ghozali (2011:98) menyatakan bahwa uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel-variabel dependen secara simultan.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Menurut Ghozali (2011:97) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Uji Statistik (Uji t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012: 98).

4. HASIL PENELITIAN

4.1 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel IV.15

Hasil Pengujian Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	Sig (2-tailed)	p-value	Keterangan
Undstandardized residual	0,682	0,741	P > 0,05	Normal

Sumber: data primer diolah penulis, 2016

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan melihat nilai *Kolmogorov-Smirnov* terhadap data *unstandardized residual* adalah sebesar 0,741, dapat diketahui bahwa semua p-value untuk data ternyata lebih besar dari $\alpha=5\%$ ($p>0,05$), sehingga dapat dinyatakan bahwa keseluruhan data yang diperoleh memiliki sebaran yang normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel IV.16

Hasil Pengujian Multikolinieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF	α	Keterangan
1	Independensi Auditor	0,776	1,288	10	Bebas multikolinieritas
2	Akuntabilitas	0,432	2,313	10	Bebas multikolinieritas
3	Gaya Kepemimpinan	0,744	1,344	10	Bebas multikolinieritas
4	Komitmen Organisasi	0,311	3,219	10	Bebas multikolinieritas
5	<i>Good Governance</i>	0,408	2,449	10	Bebas multikolinieritas

Sumber : Data primer diolah penulis, 2016

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa $VIF < 10$ dan nilai toleransi $> 0,1$, sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel IV.17

Hasil Uji Heteroskedastisitas

VARIABEL	SIGN.	P*	KETERANGAN
Independensi	0,520	$p>0,05$	Bebas heteroskedastisitas

Auditor			
Akuntabilitas	0,777	$p > 0,05$	Bebas heteroskedastisitas
Gaya Kepemimpinan	0,266	$p > 0,05$	Bebas heteroskedastisitas
Komitmen Organisasi	0,815	$p > 0,05$	Bebas heteroskedastisitas
<i>Good Governance</i>	0,329	$p > 0,05$	Bebas heteroskedastisitas

Sumber: data primer diolah penulis, 2016

Pada Tabel IV.17 ditunjukkan hasil perhitungan uji heteroskedastisitas yang menunjukkan tidak ada gangguan heteroskedastisitas, karena nilai $p > 0,05$ atau tidak signifikan pada $\alpha = 5\%$. Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel IV.18

Hasil Analisis Regresi Berganda

Keterangan	B	T	Sig.	Keterangan
(Constant)	2,642			
Independensi Auditor	0,217	3,537	0,002	H ₁ diterima
Akuntabilitas	0,132	2,638	0,014	H ₂ diterima
Gaya Kepemimpinan	0,107	2,645	0,014	H ₃ diterima
Komitmen Organisasi	0,581	8,051	0,000	H ₄ diterima
<i>Good Governance</i>	0,196	3,132	0,005	H ₅ diterima

Sumber : Data primer yang diolah, 2016

4.2 Hasil Uji Hipotesis

Uji t

Pengujian regresi secara parsial (uji t) berguna untuk menguji besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang dilihat dengan membandingkan nilai probabilitas (*p-value*) dari masing-

masing variabel dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%, dan jika p-value lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% maka, dapat dikatakan bahwa variabel Independensi Auditor, Akuntabilitas, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, *Good Governance*. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh data sebagai berikut :

- a. Dari perhitungan t hitung dari variabel Independensi Auditor sebesar 3,537 lebih besar dari t tabel sebesar 2,063, dan nilai sig. sebesar 0,002 lebih kecil dari 5%, sehingga H_1 diterima artinya Independensi Auditor berpengaruh terhadap Kinerja Auditor secara statistik signifikan.
- b. Dari perhitungan t hitung dari variabel Akuntabilitas sebesar 2,638 lebih besar dari t tabel sebesar 2,063, dan nilai sig. sebesar 0,014 lebih kecil dari 5%, sehingga H_2 diterima artinya Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Auditor secara statistik signifikan.
- c. Dari perhitungan t hitung dari variabel Gaya Kepemimpinan sebesar 2,06 lebih besar dari t tabel sebesar 2,063, dan nilai sig. sebesar 0,014 lebih kecil dari 5%, sehingga H_3 diterima artinya Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Auditor secara statistik signifikan..
- d. Dari perhitungan t hitung dari variabel Komitmen Organisasi sebesar 8,051 lebih besar dari t tabel sebesar 2,063, dan nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 5%, sehingga H_4 diterima artinya Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Auditor secara statistik signifikan.
- e. Dari perhitungan t hitung dari variabel *Good Governance* sebesar 3,132 lebih besar dari t tabel sebesar 2,063, dan nilai sig. sebesar 0,005 lebih kecil dari 5%, sehingga H_5 diterima artinya *Good Governance* berpengaruh terhadap Kinerja Auditor secara statistik signifikan.

Uji F

Untuk variabel Kinerja Auditor didapatkan hasil bahwa nilai F_{hitung} (119,016) dengan $p-value = 0,002$ sedangkan F_{tabel} (2,62) dengan ketentuan $\alpha = 5\%$, $df = k-1$ atau $5-1 = 4$, dan $df_2 = n-k$ atau $39-5=$ atau $39-5 = 34$, hasil uji dari distribusi F hitung (119,016) lebih besar dari F tabel (2,62) dengan $p-value 0,002 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Independensi Auditor, Akuntabilitas, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, *Good Governance* secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap kinerja auditor. Dan dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa model *goodness of fit*. Hasil dapat dilihat pada lampiran.

Uji R^2 (koefisien determinasi)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (adjusted R^2) sebesar 0,961, hal ini berarti bahwa variabel independen dalam model (Independensi Auditor, Akuntabilitas, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, *Good Governance*) menjelaskan variasi Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Surakarta dan Yogyakarta sebesar 96,1% dan 3,9% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar model.

5 PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. H_1 diterima karena, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,537 dengan t_{tabel} sebesar 2,063 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti, variabel Independensi Auditor berpengaruh terhadap Kinerja Auditor
2. H_2 diterima karena, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,638 dengan t_{tabel} sebesar 2,063. sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti, variabel Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Auditor.

3. H_3 diterima karena, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,645 dengan t_{tabel} sebesar 2,063. sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti, variabel Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kinerja Auditor.
4. H_4 diterima karena diperoleh, t_{hitung} sebesar 8,051 t_{tabel} sebesar 2,063. sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti, variabel Komitmen Organisasi berpengaruh negatif terhadap Kinerja Auditor.
5. H_5 diterima karena, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,132 dengan t_{tabel} sebesar 2,063. sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti, variabel *Good Governance*

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi keterbatasan penelitian dengan mengembangkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan metode observasi yaitu pengamatan langsung dalam pengisian kuesioner sehingga jawaban dari responden yang diperoleh sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambah variabel independen dan menambah sampel penelitian untuk membuktikan kembali sampel dalam penelitian ini
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan memperluas lingkup penelitian pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Sejawatengah dan DIY.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, Ikhlas, 2014. *Independensi Audit dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Good Governance, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor*.
- Antari. 2012. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan di Pt Patra Kencana Tohpati*. Jurnal Manajemen dan Akuntansi STIE Triatma Mulya (Sili Antari, 142-153) Vol 18 No. 2 Edisi Desember 2012

- Fahmi, Rizal. 2010. *Pengaruh Kuntabilitas, Independensi, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Klien yang Menerapkan Sistem Informasi Berbasis Komputer*. Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah. Skripsi. Jakarta.
- Lawalata, Josina, Darwis, Said dan Aprilia. 2010. *Pengaruh Independensi Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah*. SNA X.
- Mahsun, Mohamad, 2006. *Pengaruh Kinerja Sektor Publik*, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Cetakan Pertama. Unit Penerbit
- Rendiana, Rndy (2007). *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT Sanditel-Bandung)*. Universitas Widyatma. Tidak diterbitkan
- Restu, ningdiah, Nurika. 2009. *Pengaruh Komitmen Profesional Terhadap Kepuasan Kerja Akuntan Pendidik Melalui Komitmen Organisasional*. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, No. 3, ISSN: 0853-7283.
- Rizal, F. 2010. *Pengaruh Akuntabilitas, Independensi, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Universitas Islam Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Sembiring, Yhaya, Andi. 2013. *Pengaruh Pengalaman dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit*. Skripsi UAJ.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung
- Sujana, Edy. 2012. *Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Kesesuaian Peran dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Internal Inspektorat Pemerintahan Kabupaten*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. Vol. 2 No. 1.
- Suryadi. 2015. *Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan Komitmen Organisasi dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Yogyakarta)*. Naskah Publikasi Universitas Muhamadiyah Surakarta
- Widhi, Saputro, Nugroho. 2014. *Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor BPKP Perwakilan Jawa Tengah)*. Skripsi Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Wiratama, W J, dan Budiarta, Ketut. 2015. *Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja Due Profesional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* ISSN 2302-8578 Tahun 2015.